

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan Orientasi Masa Depan dengan *Fear of Failure* pada Siswa Kelas XII SMA 13 Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kategori tingkat orientasi masa depan pada siswa kelas XII termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil kategorisasi terhadap 146 responden, yang menunjukkan bahwa sebanyak 83 siswa atau sekitar 57% berada pada kategori tinggi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki tujuan, harapan, dan perencanaan terkait masa depan yang cukup jelas. Dari sudut pandang psikologis, kondisi ini menggambarkan adanya kesiapan kognitif dan motivasional dalam diri siswa untuk menghadapi fase transisi menuju jenjang pendidikan berikutnya maupun dunia kerja, serta kemampuan dalam mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan yang akan diambil.
2. Kategori tingkat *fear of failure* pada siswa kelas XII berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebanyak 75 siswa atau sekitar 51% dari keseluruhan responden termasuk dalam kategori tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa ketakutan terhadap kegagalan dialami siswa dalam taraf yang masih wajar. Pada tingkat sedang, *fear of failure* tidak selalu bersifat maladaptif, melainkan dapat berperan sebagai bentuk

kewaspadaan psikologis yang mendorong siswa untuk tetap berhati-hati, berupaya secara optimal, serta menjaga keterlibatan akademik, selama didukung oleh kemampuan regulasi emosi yang memadai.

3. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,862 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis penelitian dinyatakan tidak didukung. Koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar $r = 0,015$ menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah dengan arah positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat orientasi masa depan siswa tidak memiliki keterkaitan langsung dengan tinggi atau rendahnya *fear of failure*. Oleh karena itu, *fear of failure* pada siswa kelas XII diduga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kemampuan regulasi emosi, *self-efficacy*, tekanan akademik, serta dukungan yang berasal dari lingkungan sekolah maupun keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka disarankan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tingginya orientasi masa depan tidak secara otomatis berimplikasi pada penurunan *fear of failure*. Oleh karena itu, siswa dianjurkan untuk melakukan beberapa upaya berikut:

- a. Mengembangkan perencanaan masa depan yang bersifat realistis dengan menetapkan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang selaras dengan kemampuan serta kondisi pribadi.
- b. Meningkatkan keterampilan regulasi emosi agar ketakutan terhadap kegagalan tidak menghambat keberanian dalam mencoba hal baru maupun mengambil keputusan akademik.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, baik untuk membantu eksplorasi rencana masa depan maupun untuk memperoleh dukungan psikologis dalam menghadapi tekanan akademik dan kecemasan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu mengambil peran yang lebih aktif dalam mendampingi siswa kelas XII menghadapi masa transisi menuju jenjang pendidikan selanjutnya, sekaligus membantu pengelolaan *fear of failure* agar tetap berada pada taraf yang adaptif. Mengacu pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa orientasi masa depan siswa berada pada kategori tinggi, sementara *fear of failure* berada pada kategori sedang, sekolah dapat mengimplementasikan beberapa langkah berikut:

- a. Menyediakan layanan bimbingan dan konseling karier yang terstruktur melalui asesmen minat, bakat, serta potensi diri, sehingga siswa dapat merumuskan tujuan masa depan yang realistis dan sesuai dengan kapasitasnya.

- b. Mengembangkan program psikoedukasi mengenai kegagalan dengan menekankan bahwa kegagalan merupakan bagian dari proses pembelajaran, agar ketakutan terhadap kegagalan tidak berkembang menjadi hambatan psikologis.
- c. Menyelenggarakan pelatihan regulasi emosi dan strategi *coping* untuk membantu siswa mengelola kecemasan akademik, tekanan ujian, serta tuntutan sosial secara lebih adaptif.
- d. Menciptakan iklim sekolah yang suportif melalui pemberian umpan balik yang bersifat konstruktif dan tidak menstigmatisasi kegagalan akademik.
- e. Memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan edukasi orang tua, sehingga ekspektasi terhadap prestasi dan masa depan siswa bersifat realistis serta mendukung perkembangan psikologis siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal bagi pengembangan kajian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk:

- a. Menelaah hubungan antara orientasi masa depan dan *fear of failure* dengan memasukkan variabel mediator atau moderator, seperti *self-efficacy*, regulasi emosi, dukungan sosial, tekanan akademik, maupun ekspektasi orang tua, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

- b. Menerapkan desain penelitian longitudinal atau eksperimental sehingga proses perubahan orientasi masa depan dan *fear of failure* dapat diamati secara lebih mendalam, tidak hanya terbatas pada hubungan korelasional.
- c. Orientasi masa depan dan *fear of failure* merupakan konstruk psikologis yang bersifat kompleks dan multidimensional, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang dikembangkan tidak hanya perlu merepresentasikan aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif, motivasional, serta konteks lingkungan akademik dan sosial siswa.
- d. Pengembangan instrumen dapat dilakukan dengan memperkaya indikator pada setiap dimensi, misalnya aspek perencanaan, harapan, dan komitmen dalam orientasi masa depan, serta aspek kecemasan, penghindaran, dan evaluasi diri dalam *fear of failure*. Selain itu, penggunaan pendekatan *mixed methods*, seperti penggabungan skala kuantitatif dengan wawancara atau pertanyaan terbuka, disarankan agar dinamika psikologis siswa dapat tergambarkan secara lebih komprehensif. Uji validitas lanjutan, seperti *confirmatory factor analysis* (CFA), serta penyesuaian terhadap konteks budaya dan pendidikan lokal juga perlu dilakukan agar instrumen mampu menangkap kompleksitas pengalaman psikologis siswa secara akurat.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kota Padang

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa orientasi masa depan siswa berada pada kategori tinggi, sementara *fear of failure* berada pada kategori sedang dan tidak memiliki hubungan yang signifikan, Dinas Pendidikan Kota Padang diharapkan dapat:

- a. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penguatan kebijakan layanan bimbingan dan konseling di tingkat SMA, khususnya yang berfokus pada kesiapan karier, pengelolaan kecemasan akademik, dan pengembangan aspek psikologis siswa secara holistik.
- b. Menginisiasi dan mendukung program pelatihan bagi guru BK dan wali kelas terkait penguatan regulasi emosi, *coping strategy*, serta pendekatan preventif terhadap *fear of failure*, agar pendampingan siswa tidak hanya berorientasi pada capaian akademik semata.
- c. Mendorong kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi orang tua, sehingga ekspektasi terhadap prestasi dan masa depan siswa lebih proporsional serta mendukung kesehatan psikologis siswa.
- d. Mengintegrasikan aspek kesejahteraan psikologis siswa, termasuk pengelolaan *fear of failure*, ke dalam program evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan, sehingga kebijakan yang dirumuskan tidak hanya menekankan hasil akademik, tetapi juga perkembangan psikososial peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. G. (2001). *Profesi kependidikan membangun nilai profesi keterampilan pribadi dan strategi kompetensi profesi*. Arga Wijaya Persada.
- Aisyah, S., & Sakdiyah, E. H. (2024). Hubungan self esteem dengan orientasi masa depan siswa. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*.
- Al Farisi, S. Y., Arpandy, G. A., & Fitriah, A. (2024). Hubungan Antara Fear of Failure dengan Perfeksionisme pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 20. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2818>
- Amir, A., Anastasya, Y. A., & Iramadhani, D. (2023). Gambaran orientasi masa depan pada siswa SMKN se-Kota Lhokseumawe yang pernah mengalami proses adaptasi di masa pandemi COVID-19. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 402–409. <https://doi.org/10.2910/insight.v1i3.12623>
- Angelica, H., & Marpaung, W. (2020). The Effect of Future Time Orientation on Employees' Achievement Motivation. *Psikologia Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 33–38. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v15i1.3525>
- Ardi, L. A., Zola, N., Afdal, A., Nurfarhanah, N., Apri, I. Z., & Adlya, S. I. (2024). Analisis perencanaan karir remaja dalam konteks krisis identitas. *Journal of Counseling, Education and Society*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29210/08jces373700>
- Azwar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. PT Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2022). *Validitas dan Reliabilitas*. Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik. (2025a). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen), 2024*. <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sumatera-barat-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025b). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen), 2025*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi--persen-.html>
- Bauzir, H. N., & Zulfiana, U. (2021). Fear of failure dengan ketidakjujuran akademik pada siswa SMA yang menjalani sistem kredit semester. *Cognicia*, 9(2), 85–98. <https://doi.org/10.22219/kognicia.v9i2.15743>

- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2015). Fear and Entrepreneurship: A Review and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 165–190. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12052>
- Chua, H. S., & Bedford, O. (2015). A qualitative exploration of fear of failure and entrepreneurial intent in Singapore. *Journal of Career Development*, 43(4), 319–334. <https://doi.org/10.1177/0894845315599255>
- Conroy, D. E., Poczwadowski, A., & Henchen, K. P. (2001). Evaluate criteria and emotional response associated with failure and success among elite athletes and performing artist. *Journal of Applied Sport Psychology*, 13, 300–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/104132001753144428>
- Conroy, D. E. (2001). Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI). *Anxiety, Stress & Coping*, 14(4), 431–452. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10615800108248365>
- Conroy, D. E. (2002). *The Performance Failure Appraisal Inventory*. Human Kinetics Publishers. Inc.
- De Souza, D. O., & Tomei, P. A. (2016). Fear of failure in the workplace among Brazilian employees. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 29(4), 407–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/arla-11-2015-0299>
- Dharmadhyaksa, I. S., An, S., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2013). *Fear of Failure : Tinjauan Literatur Sistematis dan Penelitian di Masa Depan*.
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (Metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/771>
- Elizabeth Bergner Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5 (ed.)).
- Elliot, A. J., & Church, M. A. (2003). A motivational analysis of defensive pessimism and self-handicapping. *Journal of Personality*, 71(3), 369–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-6494.7103005>
- Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2004). Approach–avoidance motivation in personality: Approach and avoidance temperaments and goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(5), 804–818. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.5.804>
- Ercikan, K., & Roth, W. M. (2014). *Generalizing from educational research: Beyond qualitative and quantitative polarization*. Routledge.

- Fakhria, M., & Setiowati, E. A. (2017). Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Fasilitas Sosial Dan Ketakutan Akan Kegagalan. *Psikohumaniora Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1279>
- Fitriani, D., & Masing, M. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Orientasi Masa Depan Siswa. *Satya Widya*, 38(1), 25–37. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i1.p25-37>
- Folasimo, R., Minarni, M., & Hayati, S. (2023). Orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 254–260. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2105>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Habibi, A., Sumaryoto, S., & Hapsari, S. (2024). Konsep Diri Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survey Pada SMP Swasta di Kabupaten Indramayu). *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(3), 370–379. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v6i3.16820>
- Hadianti, S.W & Krisnani, H. (2017). Penerapan Orientasi Masa Depan (OMD) PADA Remaja yang Mengalami Kebingungan Identitas (Menentukan TujuanHidup). *Social Work Jurnal*, 7(1), 1–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13821>
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Hardiansyah, H. (2001). *Ketakutan akan kegagalan (Fear of Failure) sebagai bentuk kepercayaan irasional (Irrational Belief) pada mahasiswa senior yang melakukan prokrastinasi akademik dengan cara menunda pengerjaan skripsi.*
- Henriquez-Daza, M. C., Capelleras, J.-L., & Osorio-Tinoco, F. (2023). Does fear of failure affect entrepreneurial growth aspirations? the moderating role of institutional collectivism in emerging and developed countries. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, J. Entrep. Emerg. Econ. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2022-0232>
- Henry, M. A., Shorter, S., Charkoudian, L. K., Heemstra, J. M., Le, B., & C., & A., L. (2021). Quantifying fear of failure in STEM: modifying and evaluating the Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) for use with STEM undergraduates. *International Journal of STEM Education*, 8(1), 43. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40594-021-00300-4>

- Hidayati, N. (2021). Dampak Lingkungan Keluarga terhadap Kecemasan Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 45–56.
- Huang, Y. (2023). The Effect of Achievement Goals on Academic Anxiety: Emotion Regulations Moderating Role. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 15(1), 116–124. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/15/20231043>
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). Prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri di kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1654>
- Loon, A. W. G. van, Creemers, H. E., Vogelaar, S., Miers, A. C., Saab, N., Westenberg, P. M., & Asscher, J. J. (2023). The Effectiveness of School-Based Skills-Training Programs Reducing Performance or Social Anxiety: Two Randomized Controlled Trials. *Child & Youth Care Forum*, 52(6), 1323–1347. <https://doi.org/10.1007/s10566-023-09736-x>
- Mancone, S., Zanon, A., Gentile, A., Marotta, G., Di Siena, F., Falese, L., & Diotaiuti, P. (2025). Future Time Perspective and Locomotion Jointly Predict Anticipatory Pleasure in Adolescence: An Integrative Hierarchical Model. *European journal of investigation in health, psychology and education*, 15(11), 238. <https://doi.org/10.3390/ejihpe15110238>
- Martin, A. K., & Yunanto, K. T. (2023). *Properti Psikometri Performance Failure Appraisal Inventory Versi Indonesia*. 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v3i1.2136>
- McGregor, H. A., & Elliot, A. J. (2005). The shame of failure: Examining the link between fear of failure and shame. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(2), 218–231. <https://doi.org/10.1177/0146167204271420>
- Najmil ‘Ulumiyah, & Retno Sulistyaningsih. (2024). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Fear of Failure pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 4(7), 315–325. <https://doi.org/10.17977/um070v4i72024p315-325>
- Nasution, R. A. M., & Anastasya, Y. A. (2022). Hubungan Optimisme Dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh. *Jipsi*, 4(2), 53–62. <https://doi.org/10.37278/jipsi.v4i2.546>
- Nopirda, Y., Oktivianto, O., & Dhevi, N. R. (2024). Hubungan self esteem dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. *Jurnal Pendidikan Glasser*.

- Novita, M. P., Nugraheni, M., Rahayu, M., & Maria, A. (2025). *Efektivitas Pelatihan “ Aku dan Masa Depan ” dalam Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja Effectiveness of “ Aku dan Masa Depan ” Training in Improving Adolescents ’ Future Orientation*. 9(1), 71–81.
- Nurmi, J. E. (1989). Development of Orientation to the Future during Early Adolescence: A Four-Year Longitudinal Study and Two Cross-Sectional Comparisons. *International Journal of Psychology*, 24(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00207594.1989.10600042>
- Nurmi, J. E. (2002). *The Development Future Orientation in Life Span Context*. University of Helsinki Department of Psychology Research.
- Organization, W. H. (2024). *Adolescent mental health*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pawlak, S., & Moustafa, A. A. (2023). A Systematic Review of the Impact of Future-Oriented Thinking on Academic Outcomes. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1190546>
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Andi Offset.
- Purba, R. K & Fitriani, A. (2024). *Future Time Perspective dan Fear of Failure : Studi Korelasi Pada Peserta MBKM Future Time Perspective and Fear of Failure : A Correlation Study on MBKM Participants*. 9(2), 102–111. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jip.v9i2.89279>
- Puspita, M., Sofia, L., & Suhesty, A. (2025). Hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada siswa SMA Negeri X Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Putra, D. K., Hutahaeen, E. S. H., & Muzzamil, F. (2025). Pengaruh self-efficacy terhadap fear of failure pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Kota Bekasi. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*.
- Rahayu, MNM, & Novita, MP (2024). Peningkatan Orientasi Masa Depan Remaja SMA dengan Pelatihan “Aku dan Masa Depan”. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 139–148. <https://doi.org/10.24246/jms.v4i22023p139-148>
- Rahmawati, L. R., & Tentama, F. (2024). Future orientation and self-efficacy: Impact on entrepreneurial readiness. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v26i2.3495>

- Ramadhan, S., Iswinarti, I., & Fasikhah, S. S. (2024). Democratic parenting and future orientation of education are mediated by self-esteem. *Psychological Journal: Science and Practice*. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v2i2.23344>
- Rengkung, C. O., Koanda, N., & Umar, M. F. R. (2025). Fear of failure dan perannya dalam peningkatan kecemasan akademik mahasiswi. *Jurnal Psikologi Karakter*. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5823>
- Risdwiyanto, A., Dwiyanto, B. S., Jemadi, J., Wijono, D., & Hertini, E. S. (2023). The Impact of Marketing Education Integration with Industry in Improving Student Career Readiness. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 509–523. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.232>
- Rita, A. W. (2024). *Hubungan antara fear of failure dan dukungan teman sebaya dengan kecemasan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (13th ed.).
- Sari, R. (2021). Pengaruh Tekanan Akademik terhadap Kecemasan Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 34–45.
- Sartre, J.-P., & Frechtman, B. (1993). *The emotions, outline of a theory*. Philosophical Library.
- Seginer, R. & Halabi-Kheir, H. (1998). Adolescent passage adulthood: Future orientation in the context of culture, age, and gender. *International Journal of Intercultural Relations*, 22(3), 299–317.
- Seginer, R. (2009). *Future orientation: Developmental and ecological perspectives*. Springer Science & Business Media.
- Setyani, E., Fadhiliya, L., & Nursidiq, C. (2023). Pengaruh orientasi masa depan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xi smk ype sawunggalih kutoarjo. *Surya Edunomics*, 10(1), 7–12. <https://jurnal.umpwr.ac.id/suryaedunomics/article/view/4969>
- Shibab, M. Q. (2005). *Pesan, Kesan, dan Keserasian Al. Qur'an*. Lentera Hati.
- Shihab, M, Q. (2002). *Tafsir Almishbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (jilid 14). Lentera Hati.
- Sofia, M., & Arfani, W. (2024). *DINAMIKA ORIENTASI MASA DEPAN PADA PESERTA DIDIK*. 10(2), 574–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v10i2.4643>

- Sofia, M., & Purba, W. A. (2024). *MENINGKATKAN ORIENTASI MASA DEPAN SISWA MELALUI PELATIHAN BIMBINGAN KARIR*. 6(2). file:///C:/Users/Lenovo Thinkpad/Downloads/4644-8415-1-SM.pdf
- Streck, H., Nishen, A. K., & Kessels, U. (2022). Instrumentality Gives Girls the Edge: Gender-Differential Relations Between Instrumentality, Achievement Motivation, and Self-Esteem. *Sex Roles*, 86(5–6), 379–394. <https://doi.org/10.1007/s11199-021-01270-1>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susanti, R. (2017). Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja Dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau Dari Religiusitas Dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 109. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3237>
- Susanto, R. (2022). *Profesi kependidikan membangun nilai profesi keterampilan pribadi dan strategi kompetensi profesi*. Andi.
- Syfa, D. N., & Adetya, S. (2025). Pengaruh efikasi diri terhadap orientasi masa depan siswa kelas XI di SMK X. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Trommsdorff, G., & Lamm, H. (1983). Future orientation and socialization. *International Journal of Psychology*, 18, 381–406. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00207598308247489>
- Wuisang, M., Tendean, A. F., & Jamco, B. (2024). Hubungan self-efficacy dengan orientasi masa depan pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. <https://doi.org/10.35974/jsk.v7i2.2641>
- Winurini, S. (2021). Pengembangan Skala Orientasi Masa Depan Pendidikan pada Remaja Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(2), 179–193. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2495>
- Yunisa, N. P. (2025). Fear of failure dan future career anxiety in final year students. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam. Keperawatan*. DOI: <https://doi.org/10.35974/jsk.v7i2.2641>
- Zakariyya, F. (2020). Goal setting as a predictor variable of future orientation in junior high school students. *Jurnal Ilmiah Psikologi (JIPSI)*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.37278/jipsi.v2i1.301>
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (Eds.). (2004). *Building academic success on social and emotional learning: What does the research say?* Teachers College Press.